

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh audit *lag*, *disclosure* dan opini tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* di perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit *lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal tersebut ditunjukkan dengan perusahaan yang mengalami keterlambatan laporan auditor belum tentu mengindikasikan adanya masalah *going concern* pada auditee dan tidak menjamin bahwa perusahaan yang memiliki audit *lag* akan memperoleh opini audit *going concern*.
2. *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat pengungkapan yang rendah tidak menyebabkan perusahaan terhindar dari penerimaan opini *going concern* oleh auditor. Hal tersebut dapat terjadi karena tingkat pengungkapan yang terlalu tinggi memiliki kesan tidak baik, dan diartikan sebagai penyajian yang berlebihan.
3. Opini tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan opini tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Auditor tidak mempertimbangkan opini audit tahun sebelumnya dalam

memberikan opini audit *going concern* sehingga tidak terdapat pengaruh dari opini audit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sektor lain di luar jasa sehingga pada akhirnya dapat diperbandingkan hasil dari perusahaan jasa dengan non jasa.
2. Memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang dengan tetap membedakan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.
3. Bagi investor, disarankan agar terus mengumpulkan segala informasi dan referensi yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan usahanya agar tidak keliru dalam berinvestasi.
4. Bagi auditor hendaknya mewaspadaai kondisi keberlanjutan usaha *auditee* serta berhati-hati dalam memberikan opini *going concern*.

